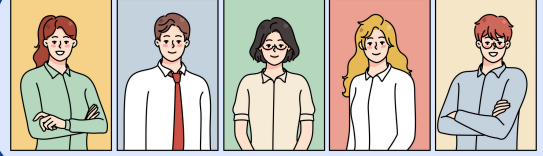


IMPLEMENTASI SISTEM MERIT

dalam penerimaan CASN Tahun 2023



Sistem Merit dalam Manajemen ASN

Sistem merit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengaturan mengenai aparatur sipil negara (ASN), khususnya sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN (UU No. 5 Tahun 2014) yang bertujuan membangun independensi dan netralitas, kompetensi, kinerja/produktivitas kerja, integritas, kesejahteraan, kualitas pelayanan publik, pengawasan dan akuntabilitas.



UU NO. 20 TAHUN 2023 TENTANG ASN

Sebagai respon terhadap perkembangan global, UU No. 20 Tahun 2023 tentang ASN resmi mengganti UU No. 5 Tahun 2014. Meski memiliki beberapa kebaruan, termasuk tidak lagi menyebut KASN yang selama ini menjalankan fungsi pengawasan sistem merit, UU No. 20 Tahun 2023 tetap menitikberatkan terhadap penguatan penerapan sistem merit dalam manajemen ASN. Hasil wawancara ke daerah menggambarkan beberapa tantangan dan faktor keberhasilan dari penerapan sistem merit yang dapat menjadi catatan dalam penguatan penerapan sistem merit.



FAKTOR PENDUKUNG

1. Pemanfaatan teknologi dalam proses seleksi;
2. SDM pendukung yang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan penerimaan CASN.
3. Budaya kerja *Team of Teams*.
4. Komitmen dan dukungan kepala daerah dan seluruh pihak terkait (BPKP, Ombudsman, Inspektorat, Legislatif).

FAKTOR PENGHAMBAT

1. Inkonsistensi dan dualisme kebijakan.
2. Malfungsi sistem pendaftaran dan gangguan teknis pada sistem CAT.
3. Basis data yang digunakan untuk menentukan kebutuhan tidak menggambarkan kebutuhan nyata di lapangan.
4. Jadwal rangkaian seleksi CASN yang panjang dan memakan waktu lama, sehingga melewati tahun anggaran.

